

DAMPAK PENGENDALIAN SISTEM KEUANGAN TERHADAP EFISIENSI KEUANGAN PADA PT. PELINDO TERMINAL PETI KEMAS NEW MAKASSAR

Ardin ferdiansyah¹, Astuty Hasty², Gina Anggi Rianthy³

¹²³Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YPUP Makassar

[1ardinerdiansyah01@gmail.com](mailto:ardinerdiansyah01@gmail.com) [2astuty.hasti@gmail.com](mailto:astuty.hasti@gmail.com) [3ginanggi359@gmail.com](mailto:ginanggi359@gmail.com)

Abstract:

This study aims to determine the effect of accounting system control on financial efficiency. The population used in this study consists of employees at PT. Pelindo Terminal Petikemas New Makassar, totaling 30 respondents. The research design employed in this study is a quantitative method. The techniques used for data collection include the distribution of questionnaires and observation. After conducting validity and reliability tests using SPSS, the validity test was found to be valid, while the reliability test showed that the Cronbach's alpha value for the independent variable was >0.600 ($0.684 > 0.600$) and the Cronbach's alpha value for the dependent variable was >0.600 ($0.453 > 0.600$). Therefore, it can be concluded that of the two variables tested, only variable (X) meets the minimum reliability criteria, while variable (Y) does not meet these criteria. Based on the results of the partial test (t-test), the accounting system control variable (X) shows a calculated t-value of -0.823, while the t-table at a significance level of 5% ($\alpha = 0.05$) with degrees of freedom (df) = $n - k = 30 - 2 = 28$ is 2.048. The significance value (Sig.) is 0.418. Since the calculated t-value of -0.823 is smaller than the t-table value of 2.048 and the sig. value of 0.418 is greater than 0.05, it can be concluded that H_0 is accepted and H_1 is rejected. This means that the accounting system control variable (X) does not have a significant effect on the financial efficiency variable (Y) at PT. Pelindo Terminal Petikemas New Makassar. The negative sign on the calculated t-value (-0.823) indicates that the relationship between accounting system control and financial efficiency is inversely related. In other words, every increase in accounting system control tends to be followed by a decrease in financial efficiency, but this effect is very weak and not statistically significant.

Keywords: Accounting system control, Financial efficiency

Abstrak:

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengendalian sistem akuntansi terhadap efisiensi keuangan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah karyawan pada PT. Pelindo Terminal Petikemas New Makassar yang berjumlah 30 orang responden. Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kuantitatif. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah penyebaran kuesioner serta observasi. Setelah dilakukan uji validitas



dan reliabilitas menggunakan SPSS menunjukkan bahwa uji validitas dinyatakan valid, sedangkan reliabilitas menunjukkan bahwa nilai cronbach alpha variabel independen $> 0,600$ ($0,684 > 0,600$) dan nilai cronbach alpha variabel dependen $> 0,600$ ($0,453 > 0,600$) maka dapat disimpulkan bahwa dua variabel yang diuji, hanya varabel (X) yang memenuhi kriteria reliabilitas minimal, sedangkan variabel (Y) tidak memenuhi kriteria tersebut. Berdasarkan hasil pengujian parsial (uji t), variabel pengendalian sistem akuntansi (X) menunjukkan nilai t hitung sebesar -0,823, sedangkan t tabel pada taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$) dengan derajat kebebasan ($df = n - k = 30 - 2 = 28$) adalah sebesar 2,048. Nilai signifikan (Sig.) diperoleh sebesar 0,418. Karena nilai t hitung -0,823 lebih kecil dari t tabel 2,048 dan nilai sig. 0,418 lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak. Hal ini berarti variabel pengendalian sistem akuntansi (X) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel efisiensi keuangan (Y) pada PT. Pelindo Terminal Petikemas New Makassar. Tanda negatif pada nilai t hitung (-0,823) menunjukkan bahwa hubungan antara pengendalian sistem akuntansi dan efisiensi keuangan bersifat berlawanan arah. Dengan kata lain, setiap peningkatan pada pengendalian sistem akuntansi cenderung diikuti oleh penurunan efisiensi keuangan, namun pengaruh tersebut sangat lemah dan tidak signifikan secara statistik.

Kata Kunci: Pengendalian sistem akuntansi, Efisiensi keuangan.

PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi dan persaingan bisnis yang semakin ketat, pengelolaan keuangan yang efisien dan akurat menjadi kunci keberhasilan sebuah perusahaan. Peran pengendalian sistem akuntansi dalam konteks ini tidak dapat diabaikan, karena sistem akuntansi bukan hanya alat teknologi, melainkan pondasi untuk meningkatkan efisiensi operasional dan akurasi informasi keuangan. Penerapan sistem akuntansi memungkinkan perusahaan untuk mengotomatiskan proses bisnis, meningkatkan kontrol internal, dan menghasilkan laporan keuangan yang dapat dipercaya (Anggraeni 2012:10).

Pengelolaan keuangan yang efisien sangat penting bagi keseluruhan operasional perusahaan. Di era modern ini, peran sistem akuntansi menjadi elemen yang semakin penting dalam membantu perusahaan mencapai tujuan keuangannya. Sistem akuntansi tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk mengelola transaksi keuangan saja, namun juga berperan sebagai elemen penting untuk meningkatkan efisiensi dan keakuratan proses pengelolaan keuangan suatu perusahaan (Mulyadi, 2016:129).

Peran penting sistem akuntansi dalam konteks ini tidak hanya memerlukan aspek teknis tetapi juga integrasi yang erat antara teknologi informasi dengan praktik akuntansi yang efektif. Penerapan sistem akuntansi dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap proses bisnis



suatu perusahaan, mulai dari pencatatan transaksi sehari-hari hingga menghasilkan laporan keuangan yang akurat dan handal (Mardi 2011:4).

Fungsi utama sistem akuntansi antara lain mencatat transaksi harian, menghasilkan laporan keuangan, dan mendukung proses pengambilan keputusan. Sebagai bagian dari pengelolaan keuangan operasional, sistem akuntansi menjadi tulang punggung untuk memastikan akses informasi keuangan yang cepat dan akurat sesuai peraturan (Azhar Susanto 2017: 80).

Pegendalian sistem akuntansi merupakan prosedur dan metode yang digunakan untuk mengelola, mencatat, dan melaporkan transaksi keuangan perusahaan. Sistem ini mencakup berbagai aspek, seperti pencatatan pendapatan dan pengeluaran, pengelolaan aset, perencanaan pajak, pelaporan keuangan (Romney dan Steinbart 2014:11). Sistem akuntansi dapat digunakan untuk menilai kinerja perusahaan, seperti, mengidentifikasi tren pendapatan dan pengeluaran, menilai efisiensi operasional, menentukan area yang memerlukan perbaikan. Efisiensi operasional penerapan sistem akuntansi yang efektif dapat meningkatkan efisiensi operasional suatu perusahaan. Dengan mengotomatiskan tugas-tugas rutin seperti entri transaksi, bisnis dapat menghemat waktu dan sumber daya Manusia (Bangsa I.N, 2018).

Efisiensi keuangan merupakan kemampuan untuk mencapai hasil yang di inginkan dengan menggunakan sumber daya seminimal mungkin. Hal Ini berarti mengurangi pemborosan, baik dan bentuk pengeluaran yang tidak perlu maupun dalam bentuk alokasi sumber daya yang tidak optimal. Efisisensi keuangan dapat diukur dengan membandingkan output dan input. rumusan efisien yang umum digunakan adalah rasio dari realisasi pengeluaran (belanja) perusahaan dengan total pendapatan perusahaan (Mahmudi 2010).

Pengguna kode akuntansi dan pengenalan pola transaksi oleh sistem akuntansi mempercepat proses akuntansi, meminimalkan risiko kesalahan manusia, dan memungkinkan lebih fokus pada analisis strategis. Keakuratan informasi keuangan sistem akuntansi juga memberikan kontribusi penting terhadap keakuratan informasi keuangan. Sistem akuntansi menggunakan data pase terintegrasi untuk memastikan konsistensi data di seluruh perusahaan.

Rekonsiliasi otomatis dan pemantauan perbedaan dapat membantu PT. Pelabuhan Indonesia (Persero) atau Pelindo mengidentifikasi dan menyelesaikan kesalahan dengan cepat, mengurangi resiko kesalahan pelaporan, dan meningkatkan keandalan pelapor keuangan PT. Pelabuhan Indonesia (persero) atau Pelindo. Mengintegrasikan sistem akuntansi dengan akuntansi tradisional keberhasilan penerapan sistem akuntansi juga bergantung pada integrasinya dengan praktik akuntansi tradisional (Triatmodjo 2010).



Untuk mengetahui kinerja PT. Pelabuhan Indonesia (Persero) atau pelindo meraih penilaian sangat baik dalam Indonesia *Corporate Accountability Index* (ICORPAX) untuk tahun buku 2023 atas pengelolaan korporasi yang sehat dan akuntabel. Dalam penelitian yang dilakukan oleh badan pengawasan keuangan dan pembangunan (BPKP) ini, pelindo mendapatkan angka 81,18%. *ICORPAX* merupakan alat ukur akuntabilitas korporasi, sebagai pengelola kekayaan negara yang dipisahkan (KNYD) yang dilaksanakan oleh BPKP. Direktur pengawasan badan usaha konektivitas, parawisata, kawasan Industri dan perumahan BPKP, (Yunaidi, 2022) mengatakan “*ICORPAX* bertujuan untuk mendukung pembangunan sesuai dengan maksud dan tujuan Pembentukan BUMN”. pencapaian ini sekaligus mencerminkan komitmen Pelindo untuk terus memperkuat tata kelola perusahaan yang baik/ *Good Corporate Governance* (GCG) pada seluruh group bisnisnya, termasuk melalui pengelolaan komitmen akuntabilitas perusahaan. Group head sekretariat perusahaan pelindo, Ardhy Wahyu Basuki 2022 mengatakan “pencapaian pelindo dalam penilaian *ICORPAX* ini merupakan bagian dari komitmen perseroan untuk memperkuat tata kelola perusahaan yang baik”. Salah satu produk PT. Pelindo (Persero) adalah palapa, yang merupakan produk *flagship* dari pelindo solusi digital. Produk ini membantu pengelola terminal dalam mengelola berbagai kargo dan kegiatan perencaan secara real time. Selain palapa, pelindo solusi digital juga memiliki produk lain, yaitu PHINNISI dan PTOS-M. produk- produk tersebut telah diimplementasikan di berbagai pelabuhan, seperti PT. Pelindo Terminal Petikemas New Makassar. Pada tahun 2023, pelindo mencetak laba bersih sebesar Rp 4,01 triliun, tumbuh 2,6% di bandingkan tahun 2022. Pada tahun 2022, pelindo mencetak laba bersih sebesar Rp 3,9 triliun, yang menyumbang peningkatan laba BUMN tahun tersebut. Pada tahun 2023, pelindo membayar Pajak sebesar Rp 5,6 triliun, menjadi penyumbang pajak terbesar dari klaster logistik BUMN (Ghozali, I 2022).

METODE PENELITIAN

Data dalam penelitian ini bersumber dari data primer berupa jawaban responden pada kuesioner yang diedarkan kepada seluruh divisi keuangan pada PT. Pelindo Terminal Petikemas New Makassar, serta data skunder berupa jurnal dan literatur- literatur terkait. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berupa observasi pada objek penelitian secara langsung di lokasi penelitian, selanjutnya kuesioner yang dibagikan kepada responden yaitu karyawan/pegawai, serta dokumentasi data dalam bentuk karya tulis dan buku-buku yang terkait. Penelitian ini menggunakan metode analisis data kuantitatif yang memperoleh data dalam bentuk angka yang kemudian diolah untuk mendapatkan hasil peneliti. Penelitian ini menggunakan teknik analisis statistik dengan memanfaatkan aplikasi *statistical package for the social sciences* (SPSS). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh responden yang menjadi objek penelitian yaitu sebanyak 30 orang. Karena jumlah populasi relatif kecil (kurang dari 100), maka penelitian ini menggunakan metode sensus, yaitu seluruh anggota populasi dijadikan sebagai responden penelitian.



Dengan demikian, jumlah populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah sama, yaitu 30 orang. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini, menggunakan sampel *proportionate stratified* atau sampel random, yaitu dimana seluruh karyawan/pegawai divisi keuangan dijadikan sampel. Penelitian ini menggunakan teknik sensus yang dinilai cocok digunakan untuk populasi 30 orang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk memperoleh penjelasan yang tepat dan hasil yang tepat dalam variabel yang telah diteliti, menggunakan penjabaran SPSS dalam penelitian ini. Berdasarkan tes yang digunakan dalam penelitian ini, termasuk uji normalitas, uji heteroskedatisitas dan uji regresi linier sederhana, serta pengujian hipotesis, menggunakan uji T dan uji determinasi (R^2). Dalam setiap pengujian ini akan mendapatkan penjelasan hasil SPSS dibawah ini;

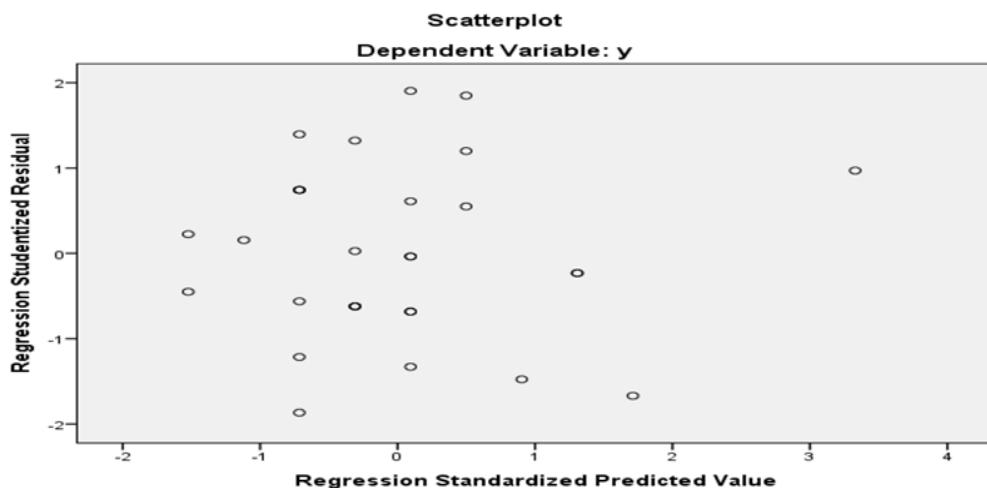
Tabel 1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
Unstandardized Residual		
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std.	1.54576438
	Deviation	
Most Extreme	Absolute	.081
Differences	Positive	.078
	Negative	.081
Test Statistic		.081
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber: Data Hasil Olahan SPSS (2025)

Berdasarkan tabel 1 diatas menunjukkan bahwa *one-sampel kolmogorov-smirnov* dengan nilai Asymp.sig. (2-tailed) sebesar ,200 lebih besar dari pada 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa data tersebut berdistribusi secara normal.



Gambar 1. Hasil Uji Heteroskedastisitas


Sumber: Data Hasil Olahan SPSS (2025)

Seperti yang ditunjukkan oleh hasil gambar 1. *Scatterplot* diatas, data (titik-titik) tersebar secara acak baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Oleh karena itu, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas, sehingga dapat digunakan.

Tabel 2. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Sederhana

Model	Coefficients ^a			T	Sig.
	Standardized Coefficients b	Standardize d Coefficients	Beta		
1 (Constant)	31.428	5.351		5.874	.000
X	-.097	.118-.154		-.823	.418

Sumber: Data Hasil Olahan SPSS (2025)

Berdasarkan tabel 2 diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

Berdasarkan tabel 1.2 diatas, maka dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y=31.428 + 0.97x$$

Keterangan: X= Pengendalian sistem akuntansi

Y= Efisiensi keuangan



Dari persamaan diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

Nilai kostanta sebesar 31,428 artinya apabila pengendalian sistem akuntansi tetap atau kostan, maka efisiensi keuangan tetap sebesar 31,428.

1. Ketika tidak ada persepsi terhadap pengendalian sistem akuntansi maka masih ada penilaian negatif terhadap efisiensi keuangan.

Nilai koefisien regresi linier sederhana pada variabel pengendalian sistem akuntansi sebesar -0,097 menunjukan bahwa variabel pengendalian sistem akuntansi bernilai negatif yang artinya jika pengendalian sistem akuntansi (X) mengalami peningkatan dengan asumsi variabel lain konstan maka efisiensi keuangan (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 09%. Dengan demikian jika ada peningkatan persepsi terhadap pengendalian sistem akuntansi maka akan berpengaruh terhadap peningkatan persepsi efisiensi keuangan, dan sebaliknya jika terjadi penurunan persepsi terhadap pengendalian sistem akuntansi maka akan berpengaruh terhadap penurunan persepsi efisiensi keuangan.

Tabel 3. Hasil Uji t

Model	Coefficients ^a		Standardize d Coefficients	T	Sig.
	Standardized Coefficients	B			
1 (Constant)	31.428	5.351	5.874	.000	
X	-.097	.118-.154	-.823	.418	

Sumber: Data Hasil Olahan SPSS (2025)

Berdasarkan tabel 3, hasil uji t parsial menunjukkan bahwa pengendalian sistem akuntansi (X) memiliki nilai hitung -0,823 dengan signifikan 0,418 (>0,05), sehingga berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap variabel efisiensi keuangan (Y).

Tabel 4. Hasil Uji Determinasi (R^2)

Model	Model Summary ^b		
	R Square	Adjusted R Square	Error of the Estimate
1	.154 ^a	.024	-.011
			1.573



Sumber: Hasil Olah Data SPSS (2025)

Berdasarkan tabel 4 diatas diketahui nilai R Square adalah sebesar 0,154 yang artinya variabel pengendalian sistem akuntansi memberikan kontribusi sebesar 15,4% terhadap variabel efisiensi keuangan. Sedangkan untuk sisanya 84,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil pengujian diatas, maka diperoleh hasil penelitian sebagai berikut: (1) setelah dilakukan pengujian menggunakan SPSS dengan jumlah sampel sebanyak 30 orang atau responden, buat hasil olah data karakteristik responden sesuai jenis kelamin didominasi oleh responden yang berjenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 18 orang sedangkan sisanya berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 12 orang. Untuk karakteristik berdasarkan umur didominasi oleh responden yang berumur dengan rentang 20-30 tahun yaitu sebanyak 27 orang dengan presentase 92,5% sedangkan untuk karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir didominasi oleh lulusan sarjana S1 sebanyak 23 dengan presentase 60,0%; (2) setelah dilakukan uji validitas dan reliabilitas menggunakan SPSS menunjukkan bahwa uji validitas dinyatakan valid, sedangkan reliabilitas menunjukkan bahwa nilai cronbach alpha variabel independen $> 0,600$ ($0,684 > 0,600$) dan nilai cronbach alpha variabel dependen $> 0,600$ ($0,453 > 0,600$) maka dapat disimpulkan bahwa dua variabel yang diuji, hanya varabel (X) yang memenuhi kriteria reliabilitas minimal, sedangkan varabel (Y) tidak memenuhi kriteria tersebut; (3) berdasarkan hasil pengujian parsial (uji t), variabel pengendalian sistem akuntansi (X) menunjukkan nilai t hitung sebesar -0,823, sedangkan t tabel pada taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$) dengan derajat kebebasan ($df = n - k = 30 - 2 = 28$) adalah sebesar 2,048. Nilai signifikan (Sig.) diperoleh sebesar 0,418. Karena nilai t hitung -0,823 lebih kecil dari t tabel 2,048 dan nilai sig. 0,418 lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak. Hal ini berarti variabel pengendalian sistem akuntansi (X) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel efisiensi keuangan (Y) pada PT. Pelindo Terminal Petikemas New Makassar. Tanda negatif pada nilai t hitung (-0,823) menunjukkan bahwa hubungan antara pengendalian sistem akuntansi dan efisiensi keuangan bersifat berlawanan arah. Dengan kata lain, setiap peningkatan pada pengendalian sistem akuntansi cenderung diikuti oleh penurunan efisiensi keuangan, namun pengaruh tersebut sangat lemah dan tidak signifikan secara statistik.

KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat ditarik berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti tentang pengaruh pengendalian sistem akuntansi terhadap efisiensi keuangan pada PT. Pelindo Terminal Petikemas New Makassar sebagai berikut: (1) Pengendalian sistem akuntansi tidak terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap efisiensi keuangan pada PT. Pelindo Terminal Petikemas New Makassar; (2) Hasil analisis menunjukkan adanya pengaruh negatif, yang berarti



pengendalian sistem akuntansi dalam perusahaan belum mampu meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya keuangan secara nyata.

Berdasarkan pembahasan pada bab-bab sebelumnya, peneliti memberikan sedikit saran yang dirumuskan untuk dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang membutuhkan, adapun saran-saran yang dikemukakan adalah sebagai berikut: (1) bagi peneliti dimasa mendatang perlu memasukkan variabel tambahan untuk memprediksi dampaknya terhadap efisiensi keuangan. Misalnya, mereka perlu memasukkan variabel tentang peran teknologi informasi, audit internal dan kompetensi sumber daya manusia; (2) Bagi PT. Pelindo Terminal Petikemas New Makassar, disarankan untuk meninjau prosedur, mekanisme, dan pemanfaatan sistem akuntansi agar lebih efektif dalam mendukung pengelolaan keuangan. Penyempurnaan tersebut diharapkan dapat meningkatkan ketepatan pencatatan, mengurangi risiko kesalahan, dan akhirnya memberikan kontribusi positif terhadap efisiensi keuangan dimasa yang akan datang.

REFERENSI

- Anggraeni, D. (2013). *Pengaruh internal audit dan sistem informasi akuntansi terhadap pengendalian internal:(studi kasus pada Bank BUMN di Wilayah Bandung yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia)* (Doctoral dissertation, Universitas Komputer Indonesia).
- Animah, Suryantara, A. B., & Astuti, W. (2019). *Pengaruh kompetensi sumber Daya manusia dan terhadap kualitas laporan keuangan*. JAA, 5(1), 99-109.
- Aprilia N, U., Limun, K., & Bangkahulu, M. (2019). *Pengaruh penerapan standar Akuntansi Pemerintah, Implementasi Sistem Informasi Majemen Daerah, Dan Sistem pengendalian internal pemerintah terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah kabupaten seluma*. Jurnal Akuntansi, 9(2), 131-140.
- Astuti, M. (2019). *Pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan iniversitas muhammadiyah makassar*.
- Astuti, R., & Widayastuti, W. (2018). *Pengaruh sistem akuntansi keuangan dan sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan*.Jurnal akuntansi dan keuangan, 20(2), 1-12.
- Ayu, I., Kiranayanti, E., Made, N., & Erawati, A. (2016). *Pengaruh sumber daya manusia, Sistem pengendalian Internal, pemahaman basis Akrual Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, 16, 1290- 1318.
- Bastian, I. (2018). *Akuntansi Sektor Publik*. Jakarta Timur : Erlangga. BPKPD. (2023). *Badan Pengelolaan Keuangan dan pendapatan Daerah*. Dessler, G. (2018). *Manajemen Sumber daya manusia (Edisi 14)*. Jakarta Selatan : Salemba Empat.
- Daryanti, Daryanti, Asriyana Asriyana, and Astuty Hasti. "Etika dan keadilan pajak dalam perspektif Islam." *AkMen Jurnal Ilmiah* 21.1(2024):61-70.<https://ejurnal.nobel.ac.id/index.php/akmen>



Ghozali, I. (2016). *Applikasi Analisis Multivariate Dengan Progman SPSS (9th ed.)*. Badan Penerbit Universitas diponegoro.

Gusherinsya, R., & Samukri. (2020). *Pengaruh penerapan sistem informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan*. 9(1), 58-68.

